

ANALISIS PENGARUH LITERASI DALAM CARA MEMBACA SISWA KELAS RENDAH DI SDN 05 KOTA BENGKULU

Deli Puspika Kaidah¹, Syafirah Legiana², Adrian Topano

Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

kaidahp@gmail.com, legianafirah@gmail.com, adriantopan@iainbengkulu.ac.id

Article history:

Received 03-02-2023

Revised 11-06-2023

Accepted 22-06-2023

Keywords:

Learning Shifts;

Thematic Lessons;

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi terhadap cara membaca siswa kelas rendah di SDN 05 Kota Bengkulu. Literasi yang baik dapat mempengaruhi kemampuan membaca siswa dalam hal kelancaran, pemahaman teks, dan keterampilan menganalisis informasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif, di mana data dikumpulkan melalui kuesioner, observasi, dan wawancara. Sampel penelitian terdiri dari siswa kelas I hingga III di SDN 05 Kota Bengkulu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap cara membaca siswa. Siswa dengan tingkat literasi yang lebih tinggi cenderung memiliki kemampuan membaca yang lebih baik. Selain itu, faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca siswa antara lain metode pengajaran, dukungan keluarga, dan ketersediaan fasilitas pembelajaran. Penelitian ini menyarankan agar metode pengajaran lebih variatif dan melibatkan orang tua dalam mendukung perkembangan literasi siswa.

Kata Kunci: literasi, cara membaca, siswa kelas rendah, SDN 05 Kota Bengkulu, pengaruh literasi

Abstract

This study aims to analyze the influence of literacy on the reading skills of early-grade students at SDN 05 Kota Bengkulu. A good level of literacy can affect students' reading abilities in terms of fluency, text comprehension, and analytical skills in processing information. This research uses a quantitative approach with a descriptive design, where data was collected through questionnaires, observations, and interviews. The sample consists of students from grades I to III at SDN 05 Kota Bengkulu. The results show that literacy has a significant positive impact on students' reading abilities. Students with higher literacy levels tend to have better reading skills. Furthermore, factors influencing students' reading abilities include teaching methods, family support, and the availability of learning resources. This study suggests that teaching methods should be more varied and involve parents in supporting the development of students' literacy.

Keywords: literacy, reading skills, early-grade students, SDN 05 Kota Bengkulu, literacy impact

Corresponding Author:

Name of Author

Affiliation, Country

Email: penulisutama@mail.lembaga.ac.id

1. Introduction

Pendidikan di Indonesia menghadapi tantangan besar dalam meningkatkan kualitas literasi di kalangan siswa, terutama pada tingkat sekolah dasar. Literasi yang dimaksud tidak hanya terbatas pada kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga mencakup pemahaman dan keterampilan untuk menggunakan informasi secara efektif dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu aspek penting dalam literasi adalah cara membaca yang efektif, yang mempengaruhi pemahaman dan pembelajaran siswa. Pada tingkat sekolah dasar, kemampuan membaca yang baik menjadi dasar untuk perkembangan akademik lebih lanjut. Pendidikan adalah salah satu aspek penting dalam perkembangan individu, yang memainkan peran krusial dalam membentuk karakter dan keterampilan siswa sejak usia dini. Salah satu elemen dasar yang harus dikuasai oleh anak-anak di tingkat sekolah dasar adalah literasi. Literasi, dalam konteks pendidikan, tidak hanya mencakup kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga melibatkan pemahaman terhadap informasi yang terdapat dalam teks. Di tingkat sekolah dasar, keterampilan membaca menjadi pondasi penting dalam mengembangkan kemampuan belajar siswa secara keseluruhan, karena hampir seluruh materi pelajaran mengandalkan keterampilan ini.

Penelitian ini berfokus pada analisis pengaruh literasi dalam cara membaca pada siswa kelas rendah di SDN 05 Kota Bengkulu. Siswa kelas rendah, terutama pada kelas I hingga III, berada pada tahap perkembangan awal dalam pembelajaran membaca, di mana keterampilan ini sangat mempengaruhi keberhasilan mereka dalam memahami pelajaran di berbagai mata pelajaran. Kemampuan membaca yang baik tidak hanya mencakup kelancaran dalam membaca kata-kata, tetapi juga keterampilan memahami teks, menganalisis informasi, dan mengaitkan bacaan dengan pengetahuan sebelumnya.

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya tingkat pemahaman membaca pada sebagian siswa di SDN 05 Kota Bengkulu, yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti metode pengajaran yang belum optimal, kurangnya latihan membaca di luar jam sekolah, serta pengaruh lingkungan yang tidak mendukung kebiasaan membaca. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengaruh literasi, khususnya dalam cara membaca, dapat mempengaruhi kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran di sekolah dasar. Di Indonesia, khususnya di Kota Bengkulu, literasi masih menjadi tantangan bagi banyak siswa, terutama di tingkat pendidikan dasar. Banyak faktor yang mempengaruhi tingkat literasi siswa, mulai dari faktor internal seperti minat baca dan kemampuan dasar siswa, hingga faktor eksternal seperti dukungan keluarga

dan kualitas pengajaran di sekolah. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis pengaruh literasi terhadap cara membaca siswa, terutama pada siswa kelas rendah yang sedang berada pada tahap awal pembelajaran membaca.

SDN 05 Kota Bengkulu merupakan salah satu sekolah dasar di wilayah Kota Bengkulu yang memiliki karakteristik siswa dengan beragam latar belakang sosial, budaya, dan ekonomi. Kondisi ini tentu berpengaruh terhadap kemampuan literasi siswa, yang pada gilirannya akan memengaruhi cara mereka membaca dan memahami materi pelajaran di sekolah. Mengingat pentingnya keterampilan membaca bagi perkembangan akademik siswa, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi terhadap cara membaca siswa kelas rendah di SDN 05 Kota Bengkulu.

Penelitian ini berfokus pada pemahaman siswa terhadap teks yang mereka baca dan bagaimana literasi yang dimiliki oleh siswa mempengaruhi cara mereka memahami informasi yang terkandung dalam bacaan. Beberapa faktor yang akan dianalisis dalam penelitian ini mencakup tingkat pemahaman bacaan, teknik membaca yang digunakan oleh siswa, serta faktor-faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi kemampuan membaca siswa. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan solusi yang dapat meningkatkan literasi siswa, baik melalui peningkatan kualitas pengajaran di kelas maupun melalui dukungan eksternal seperti peran keluarga dalam membangun kebiasaan membaca.

Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi literasi dan cara membaca siswa, diharapkan penelitian ini dapat memberikan rekomendasi bagi guru dan pihak sekolah dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif, sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca dan pemahaman siswa, serta menunjang pencapaian akademik mereka. Secara keseluruhan, tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai sejauh mana literasi berpengaruh terhadap kemampuan membaca siswa kelas rendah di SDN 05 Kota Bengkulu. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi perbaikan dan pengembangan metode pengajaran yang lebih efektif, serta memberikan rekomendasi bagi para pendidik dan pihak terkait untuk meningkatkan kualitas literasi di kalangan siswa.

2. Method

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi terhadap cara membaca siswa kelas rendah di SDN 05 Kota Bengkulu. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang bersifat numerik dan menganalisis hubungan antara variabel-variabel yang ada secara lebih objektif.

1. Desain Penelitian: Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei, di mana data dikumpulkan melalui kuesioner dan observasi untuk mendapatkan informasi tentang literasi

dan cara membaca siswa. Penelitian ini juga mengukur faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca siswa melalui analisis kuantitatif.

2. Populasi dan Sampel: Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas rendah di SDN 05 Kota Bengkulu. Adapun sampel penelitian ini diambil secara purposive sampling, yaitu siswa dari kelas I hingga III yang telah mempelajari dasar-dasar keterampilan membaca. Sampel yang dipilih berjumlah sekitar 30-40 siswa, dengan mempertimbangkan representasi yang memadai dari populasi.

3. Teknik Pengumpulan Data:

a. Kuesioner: Kuesioner disusun untuk mengukur tingkat literasi siswa, yang mencakup aspek membaca, pemahaman bacaan, serta kebiasaan membaca di luar sekolah. Kuesioner ini diberikan kepada siswa yang terpilih dan dianalisis untuk mengetahui seberapa besar pengaruh literasi terhadap cara membaca mereka.

b. Observasi: Observasi langsung dilakukan untuk menilai bagaimana cara membaca siswa dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Observasi ini akan melihat kelancaran membaca, kemampuan memahami teks, dan cara siswa mengaitkan informasi dalam bacaan dengan pengetahuan yang dimiliki.

c. Wawancara: Wawancara singkat dengan guru kelas dan orang tua siswa juga dilakukan untuk menggali lebih dalam tentang metode pengajaran membaca yang diterapkan dan dukungan di rumah terhadap kebiasaan membaca siswa.

4. Instrumen Penelitian: Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Kuesioner literasi membaca: Kuesioner yang dirancang untuk menilai tingkat literasi siswa, baik dalam aspek membaca, memahami teks, dan kecepatan membaca.

b. Lembar observasi: Digunakan untuk mengamati cara membaca siswa secara langsung di dalam kelas.

c. Panduan wawancara: Digunakan untuk menggali informasi dari guru dan orang tua mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca siswa.

5. Teknik Analisis Data: Data yang terkumpul melalui kuesioner, observasi, dan wawancara akan dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan hasil penelitian. Selain itu, teknik analisis regresi sederhana dapat digunakan untuk menguji pengaruh literasi terhadap cara membaca siswa. Analisis ini akan membantu mengidentifikasi apakah ada hubungan signifikan antara literasi dan kemampuan membaca siswa kelas rendah.

6. Validitas dan Reliabilitas: Untuk memastikan validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, dilakukan uji coba terlebih dahulu kepada kelompok siswa yang tidak termasuk dalam sampel

penelitian. Selain itu, triangulasi data melalui wawancara dan observasi juga digunakan untuk meningkatkan kredibilitas hasil penelitian.

3. Result and Discussion

Result (Sub Chapter)

Pembahasan dalam penelitian ini bertujuan untuk menginterpretasikan hasil analisis data yang diperoleh dari kuesioner, observasi, dan wawancara, serta menjelaskan pengaruh literasi terhadap cara membaca siswa kelas rendah di SDN 05 Kota Bengkulu. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa temuan utama dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pengaruh Literasi terhadap Cara Membaca Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara tingkat literasi siswa dengan cara mereka membaca. Siswa yang memiliki tingkat literasi yang lebih baik, baik dalam hal pemahaman teks maupun keterampilan membaca, menunjukkan kemampuan membaca yang lebih baik. Mereka lebih mampu mengidentifikasi kata-kata dengan tepat, membaca dengan lancar, serta memahami makna dari teks yang dibaca.

Selain itu, siswa dengan tingkat literasi yang lebih tinggi juga menunjukkan kemampuan dalam mengaitkan informasi yang ada dalam teks dengan pengetahuan yang dimiliki sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa literasi yang baik tidak hanya berhubungan dengan kemampuan membaca secara teknis, tetapi juga dengan kemampuan untuk memahami dan menginterpretasikan informasi secara mendalam.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Cara Membaca Siswa

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru serta orang tua siswa, ditemukan beberapa faktor yang mempengaruhi cara membaca siswa kelas rendah di SDN 05 Kota Bengkulu:

a. Metode Pengajaran: Salah satu faktor yang sangat berpengaruh adalah metode pengajaran yang diterapkan oleh guru. Metode yang interaktif dan menyenangkan, seperti penggunaan media pembelajaran yang menarik, dapat meningkatkan minat siswa dalam membaca dan membantu mereka mengembangkan keterampilan membaca dengan lebih efektif. Sebaliknya, metode yang monoton dan tidak variatif cenderung membuat siswa kurang tertarik dan kesulitan dalam memahami bacaan.

b. Lingkungan Keluarga: Dukungan keluarga juga memegang peranan penting dalam perkembangan literasi siswa. Siswa yang memiliki orang tua yang aktif mendampingi mereka dalam membaca dan memberikan contoh positif, seperti membacakan buku atau berdiskusi tentang bacaan, cenderung memiliki kemampuan membaca yang lebih baik. Sementara itu,

siswa yang tidak mendapatkan dukungan yang cukup dari keluarga menunjukkan perkembangan literasi yang lebih lambat.

c. Fasilitas Pembelajaran: Ketersediaan buku bacaan yang cukup di sekolah dan di rumah juga turut berperan dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. Siswa yang memiliki akses ke berbagai jenis bacaan, baik yang sesuai dengan tingkat usia mereka maupun yang lebih menantang, memiliki kesempatan lebih besar untuk mengembangkan kemampuan literasi mereka.

3. Keterbatasan dalam Membaca dan Tantangan yang Dihadapi Siswa

Meskipun terdapat pengaruh positif antara literasi dan cara membaca, masih ada beberapa tantangan yang dihadapi oleh siswa kelas rendah di SDN 05 Kota Bengkulu. Beberapa siswa mengalami kesulitan dalam memahami teks bacaan, terutama teks yang lebih panjang atau kompleks. Faktor-faktor seperti keterbatasan kosakata, kurangnya pemahaman terhadap konteks kalimat, serta kurangnya konsentrasi saat membaca menjadi hambatan dalam mengembangkan keterampilan membaca yang baik.

Selain itu, ada juga siswa yang kurang percaya diri dalam membaca di depan kelas, yang menghambat mereka dalam melatih keterampilan membaca secara lebih aktif. Kurangnya motivasi untuk membaca di luar jam sekolah juga turut mempengaruhi perkembangan literasi siswa.

4. Implikasi Hasil Penelitian terhadap Pembelajaran

Hasil penelitian ini memberikan gambaran penting bagi pengembangan pembelajaran membaca di SDN 05 Kota Bengkulu. Guru diharapkan dapat mengembangkan metode pengajaran yang lebih variatif dan menarik untuk meningkatkan minat baca siswa. Penggunaan teknologi, media pembelajaran yang inovatif, serta pendekatan yang berbasis pada pemahaman konsep dapat membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan membaca mereka.

Selain itu, keterlibatan orang tua dalam mendukung kegiatan membaca di rumah harus ditingkatkan. Program membaca bersama keluarga atau pemberian tugas membaca yang melibatkan orang tua dapat membantu siswa lebih termotivasi dalam mengembangkan literasi mereka.

5. Rekomendasi untuk Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini memberikan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya agar lebih mendalam faktor-faktor lain yang mempengaruhi cara membaca siswa, seperti pengaruh tipe kepribadian, kebiasaan belajar, atau faktor sosial-ekonomi. Penelitian juga bisa dilakukan dengan sampel yang lebih besar atau di sekolah-sekolah lain untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai literasi dan cara membaca siswa di tingkat sekolah dasar.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mengonfirmasi bahwa literasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap cara membaca siswa kelas rendah di SDN 05 Kota Bengkulu. Meningkatkan literasi siswa melalui metode pengajaran yang inovatif, dukungan keluarga yang kuat, serta akses yang memadai terhadap bahan bacaan, akan membantu mengembangkan keterampilan membaca siswa yang lebih baik.

Observasi sementara yang dilakukan oleh mahasiswa dalam rangka penelitian mengenai pengaruh literasi terhadap cara membaca siswa kelas rendah di SDN 05 Kota Bengkulu menunjukkan beberapa temuan yang signifikan terkait dengan perkembangan literasi dan cara membaca siswa di sekolah tersebut. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di kelas-kelas rendah, ditemukan beberapa pola yang berkaitan dengan tingkat literasi siswa dan cara mereka membaca.

1. Tingkat Kemampuan Membaca Siswa Sebagian besar siswa kelas rendah di SDN 05 Kota Bengkulu menunjukkan kemampuan membaca yang bervariasi. Beberapa siswa sudah mampu membaca dengan lancar, mengenali huruf dan kata dengan baik, serta memahami isi teks secara dasar. Namun, sebagian lainnya masih kesulitan dalam membaca dengan lancar, terutama dalam mengenali kata-kata yang lebih panjang dan sulit. Beberapa siswa tampak sering melaftalkan kata secara terpisah dan membutuhkan waktu lebih lama untuk menyelesaikan bacaan. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun mereka dapat mengenali huruf dan kata, pemahaman terhadap teks masih terbatas.
2. Peran Pengajaran dan Metode Pembelajaran Dalam observasi terhadap proses pembelajaran di kelas, terlihat bahwa metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru di SDN 05 Kota Bengkulu sudah cukup bervariasi, meskipun masih terbatas pada pendekatan konvensional seperti membaca bersama dan latihan individu. Beberapa siswa tampak lebih mudah menangkap materi ketika dilakukan pembelajaran berbasis visual (gambar atau kartu kata), sementara lainnya membutuhkan bantuan tambahan dari guru atau teman sebaya untuk memahami teks yang lebih kompleks. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif dan beragam mungkin diperlukan untuk mendukung perkembangan literasi siswa secara lebih optimal.
3. Faktor Lingkungan Rumah dan Minat Baca Faktor lingkungan keluarga juga berpengaruh terhadap perkembangan literasi siswa. Berdasarkan pengamatan, siswa yang berasal dari keluarga dengan kebiasaan membaca yang baik cenderung lebih cepat dalam menguasai keterampilan membaca dan memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap teks yang dibaca. Di sisi lain, siswa yang berasal dari keluarga dengan sedikit dukungan terhadap aktivitas membaca di rumah, seperti kurangnya akses pada buku bacaan, menunjukkan kesulitan lebih besar dalam mengembangkan

- keterampilan membaca. Minat baca siswa juga tampak dipengaruhi oleh kebiasaan dan model perilaku yang ada di rumah.
4. Dukungan Guru dalam Pengembangan Literasi Dukungan dari guru di SDN 05 Kota Bengkulu sangat berperan dalam perkembangan literasi siswa. Beberapa guru menunjukkan perhatian yang lebih besar terhadap perkembangan literasi dengan memberikan latihan tambahan dan memilih teks bacaan yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa. Namun, di beberapa kelas, guru terlihat kesulitan dalam memberikan perhatian individual kepada semua siswa, mengingat jumlah siswa yang cukup banyak dalam satu kelas. Hal ini mungkin menjadi salah satu faktor yang membatasi pengembangan literasi siswa secara maksimal.
 5. Penggunaan Media Pembelajaran Penggunaan media pembelajaran di SDN 05 Kota Bengkulu sebagian besar masih mengandalkan buku teks dan lembar kerja siswa. Siswa yang lebih tertarik pada media pembelajaran yang lebih bervariasi, seperti alat bantu visual dan audio, menunjukkan peningkatan minat baca yang lebih baik. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran yang lebih inovatif dan menarik mungkin akan membantu meningkatkan keterampilan membaca siswa, terutama dalam meningkatkan pemahaman mereka terhadap teks.

Berdasarkan observasi sementara ini, dapat disimpulkan bahwa literasi sangat mempengaruhi cara siswa membaca di kelas rendah SDN 05 Kota Bengkulu. Siswa yang memiliki literasi yang lebih baik cenderung dapat membaca dengan lebih lancar dan memahami teks dengan lebih baik. Faktor-faktor seperti dukungan keluarga, metode pengajaran yang digunakan, dan media pembelajaran berperan penting dalam membentuk cara membaca siswa. Ke depannya, untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa, diperlukan perbaikan dalam pendekatan pengajaran dan penguatan literasi di rumah serta sekolah.

4. Conclusion

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa literasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap cara membaca siswa kelas rendah di SDN 05 Kota Bengkulu. Penelitian ini menunjukkan bahwa siswa dengan tingkat literasi yang lebih baik cenderung memiliki kemampuan membaca yang lebih baik pula, baik dalam hal kelancaran membaca, pemahaman teks, maupun kemampuan mengaitkan informasi dari bacaan dengan pengetahuan yang dimiliki.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca siswa meliputi metode pengajaran yang digunakan guru, dukungan lingkungan keluarga, serta ketersediaan fasilitas pembelajaran seperti buku bacaan yang memadai. Metode pengajaran yang lebih interaktif dan menarik dapat meningkatkan minat siswa dalam membaca, sementara dukungan keluarga yang aktif juga berperan penting dalam pengembangan literasi siswa. Namun, terdapat beberapa tantangan yang masih dihadapi siswa, seperti kesulitan dalam memahami teks yang lebih panjang atau kompleks,

kurangnya motivasi untuk membaca di luar sekolah, serta hambatan dalam membangun rasa percaya diri saat membaca di depan kelas.

Berdasarkan temuan ini, disarankan agar guru mengembangkan pendekatan pembelajaran yang lebih variatif dan menyenangkan, serta memperkuat kolaborasi antara sekolah dan keluarga untuk mendukung perkembangan literasi siswa. Selain itu, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk menggali faktor-faktor lain yang turut mempengaruhi keterampilan membaca siswa pada tingkat sekolah dasar. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan pentingnya literasi dalam membentuk cara membaca yang efektif pada siswa, yang akan berdampak pada keberhasilan akademik mereka di masa depan.

References

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2018), 50.
- Bambang Suryadi, *Penerapan Strategi Pembelajaran Membaca pada Anak Sekolah Dasar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2019), 88.
- Dewi Sri Handayani, *Pendidikan Literasi di Sekolah Dasar* (Yogyakarta: Penerbit Nuansa, 2017), 45.
- Erna Setiawati, "Pengaruh Literasi terhadap Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 5, No. 2 (2020): 104-106.
- M. A. Hermawan, "Analisis Pengaruh Pembelajaran Berbasis Teknologi terhadap Literasi Membaca Siswa", *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 12, No. 1 (2021): 12-14.
- Nurhadi, "Peran Keluarga dalam Meningkatkan Literasi Anak", *Jurnal Pendidikan Keluarga*, Vol. 4, No. 1 (2019): 55.
- Rina Purnama, *Meningkatkan Keterampilan Membaca Anak Melalui Media Pembelajaran Interaktif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 56.

